

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan sektor industri di Indonesia mengharuskan Sumber Daya Manusia meningkatkan kualitas untuk mengejar perkembangan teknologi. Pengetahuan dan pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Politeknik Negeri Jember salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Dengan adanya ilmu dan pengetahuan dari Politeknik Negeri Jember, yang dibutuhkan selanjutnya adalah pengalaman. Pengalaman dapat diraih dengan langsung terjun ke dunia kerja melalui Praktik Kerja Lapang. Pentingnya Praktik Kerja Lapang dapat membuat Sumber Daya Manusia yang dihasilkan Politeknik Negeri Jember berkualitas karena sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk menghadapi perkembangan teknologi.

Praktik Kerja Lapang merupakan pelatihan dan pembelajaran secara langsung di dunia kerja. Oleh karena itu dengan adanya Praktik Kerja Lapang diharapkan pemahaman dan pengetahuan selama di Politeknik Negeri Jember bisa diterapkan secara nyata di dunia kerja. Praktik Kerja Lapang juga bisa menambah pemahaman dan Pengetahuan yang belum didapat di Politeknik Negeri Jember sehingga pengalaman yang diperoleh akan lebih banyak daripada hanya di Politeknik Negeri Jember. Pengalaman yang didapat dari Praktik Kerja Lapang ini dapat dibawa ke dunia kerja luar dengan status berkualitas dalam menghadapi perkembangan teknologi.

PTPN XII Kendenglembu merupakan salah satu industri yang berfokus pada pengolahan kakao. Perusahaan ini mengolah biji kakao basah menjadi biji kakao kering siap kirim dan produk cokelat siap konsumsi. Dengan dilakukannya Praktik Kerja Lapang di PTPN XII Kendenglembu diharapkan mahasiswa dapat memahami setiap langkah dan proses dari diambilnya buah kakao dari pohonnya sampai menjadi biji kakao kering siap kirim maupun produk cokelat siap konsumsi. Selain proses pengolahan ada juga penggunaan alat mesin pertanian

pada PTPN XII Kendenglembu seperti mesin pengering kakao dengan elemen listrik, steaming, roasting, desheller, pemasta kasar, ballmill, choncing, pengempa lemak, oven, pemecah bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, blending, roasting bubuk, pencetak cokelat batangan, pengepressan alumunium voil, dan tempering.

Mesin pengupasan dan pemisahan kulit biji kakao merupakan salah satu mesin yang digunakan dalam proses pengolahan produk coklat. Mesin pengupasan dan pemisahan kulit biji kakao type pemisahan pisau statis ini memecahkan biji kakao dan juga memisahkan antara kulit dengan biji kakao dengan kapasitas 10 kg yang memiliki fungsi untuk memisahkan antara kulit dengan biji kakao agar kulit dan NIB nya mudah terpisah dan mudah untuk diproses ke tahap selanjutnya. Selain itu juga untuk memudahkan membuka kulit biji kakao dan mengetahui kandungan NIB yang ada dalam biji kakao tersebut.

Mempertimbangkan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember yang mengambil praktik kerja lapang dengan judul “PROSES PENGUPASAN DAN PEMISAHAN KULIT ARI BIJI KAKAO SANGRAI MENGGUNAKAN MESIN DESHELLER DI PTPN XII KENDENG LEMBU” akan mampu mempelajari tentang proses pengolahan biji kakao menjadi produk cokelat serta mengoperasikan alat mesin pengolahan produk cokelat.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang secara umum adalah meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian yang hasilnya mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami perbedaan yang ditemukan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan keadaan lapang, serta dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

1. Mengamati, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan biji kakao mulai dari pemanenan buah sampai menjadi biji kakao siap kirim.
2. Mengamati, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan produk cokelat mulai dari steaming sampai menjadi produk coklat siap konsumsi.
3. Mahasiswa mempelajari cara kerja dan mencoba mengoperasikan mesin-mesin yang ada di PTPN XII Kendenglembu.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat mengetahui setiap proses dalam pengolahan biji kakao dari pemanenan buah sampai menjadi biji siap kirim.
 2. Mahasiswa dapat mengetahui setiap proses dalam pengolahan produk cokelat mulai dari steaming sampai menjadi cokelat siap konsumsi.
 3. Mahasiswa dapat mengetahui cara kerja serta mengoperasikan mesin-mesin yang ada di PTPN XII Kendenglembu.
 4. Mahasiswa dapat mengetahui proses dan cara kerja mesin desheller dengan kapasitas 10kg/jam di PTPN XII Kendenglembu.
 5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 1. Mendapatkan gambaran perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Industri
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
 3. Mendapatkan bantuan tenaga manusia dalam kegiatan maupun pekerjaan di dalam pabrik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PTPN XII Kendenglembu, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 06 September sampai dengan 31 Desember 2021.

Hari kerja di PTPN XII Kendenglembu dimulai hari senin sampai dengan sabtu. Jam kerja pada hari senin - kamis dan sabtu selama 7 jam dengan 30 menit istirahat, jum'at selama 5 jam.

Rincian jam kerja PTPN XII Kendenglembu adalah sebagai berikut :

Rincian jam kerja pada hari Senin - Kamis dan Sabtu :

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Hari Senin - Kamis dan Sabtu

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 - 05.45	Roll Apel Pagi
2.	05.45 - 06.30	Bersih bersih / Kerja Bakti
3.	06.30 - 07.30	Istirahat dan Makan Pagi
4.	07.30 - 09.30	Kerja / PKL Sesuai Penempatan Kerja
5.	09.30 - 10.00	Istirahat
6.	10.00 - 13.30	Kerja / PKL Sesuai Penempatan Kerja

Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan Hari Jumat

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 - 05.45	Roll Apel Pagi
2.	05.45 – 07.30	Senam Jumat
3.	07.30 - 08.00	Istirahat dan Makan Pagi
3.	08.00 – 11.00	Kerja / PKL Sesuai Penempatan Kerja
4.	11.00	Pulang Kerja / PKL

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan Praktik Kerja Lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN XII Kendenglembu, meliputi aktivitas karyawan di lapangan mulai dari pemanenan, penerimaan biji kakao basah, fermentasi, pengeringan, tempering, sortasi, pengemasan, penyimpanan dan pengiriman. Serta pengolahan produk cokelat siap konsumsi.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di PTPN XII Kendenglembu. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pemanenan buah kakao, penerimaan biji dari afdeling sekitar, fermentasi, penjemuran konvensional dan mekanik, sortasi, pengemasan biji kakao serta pengiriman biji kakao. Pelaksanaan kerja secara langsung juga diterapkan dalam pengolahan produk cokelat yang terbagi menjadi pengolahan produk bubuk dan pengolahan produk batang. Pengolahan produk bubuk meliputi steaming, roasting biji, pengupasan dan pemisahan kulit, pemasta, pengempa lemak, kulkas tempering, penghancur bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, roasting bubuk, blending, dan pengemasan. Sedangkan pengolahan produk batang meliputi steaming, roasting biji, pengupasan dan pemisahan kulit, pemasta, oven, ballmill, chouching, pencetak cokelat otomatis, dan pengemasan. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN XII Kendenglembu.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mendata hasil dari semua kegiatan pemanenan, pengolahan biji basah menjadi biji kering siap kirim, pengolahan produk cokelat dan melakukan evaluasi pada setiap proses sebagai pembanding dalam pemahaman teori dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

4. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses pengolahan biji dan produk di PTPN XII Kendenglembu. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi proses, SOP, dan cara kerja dari setiap proses pengolahan maupun alat mesin yang ada di PTPN XII Kendenglembu.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, wawancara dan studi pustaka yang telah didapatkan selama praktik kerja lapang berlangsung.